

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains atau IPA merupakan ilmu yang harus dipelajari oleh semua siswa sekolah dasar. Ini bertujuan untuk mengembangkan pemikiran logis siswa, pemikiran analitis, pemikiran sistem, pemikiran kritis dan kreatif, dan keterampilan kolaborasi. Keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran IPA hendaknya mempersiapkan siswa untuk menghadapi derasnya arus teknologi, informasi dan komunikasi di era digital sekarang ini.

Pembelajaran IPA dilaksanakan pada Sekolah Dasar dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami lingkungan alam sekitar dan dirinya sendiri. Untuk itu pemahaman peserta didik tentang pembelajaran IPA perlu ditingkatkan agar mereka bisa memahami dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran diharapkan tidak hanya pengenalan konsep, teori yang dihafalkan atau hanya sekedar dibaca saja, namun hendaknya pembelajaran IPA dapat bermakna, fokus pada proses, dan memperbaiki dalam hal penguasaan konsep serta meningkatkan kemauan untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD)/MI harus memperhatikan, peserta didik yang sedang tumbuh berkembang dalam hal kematangan berpikir dan berperilaku, pembentukan kepribadian, kematangan sosial serta penguasaan dalam pengetahuan. Pengajaran yang berkualitas mengarah pada kemajuan siswa, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor paling utama adalah guru. Guru yang inovatif akan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan siswa, berusaha menggunakan metode dan gaya pembelajaran yang kreatif dan menarik, guna memperbaiki hasil belajar dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang mengikuti proses belajar, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Menurut Ahmadiyanto (2016: 980-993), hasil belajar adalah belajar melalui berbagai penilaian. Activity or Measure Proses penentuan nilai belajar siswa melalui hasil dalam rangka memahami derajat keberhasilan yang dicapai dengan

mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak guru SDIT Tahfidz BintangKu Bapak Febriansyah pada Minggu, 19 Juni 2022 diperoleh informasi bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran yang dibahas di kelas IPA masih rendah terutama di kelas atas. Hal ini juga diperkuat dengan data dari pre-test peserta didik yang menunjukkan nilai rata-rata 30,75. Keadaan ini perlu diperbaiki agar hasil belajar IPA lebih meningkat.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru didorong untuk mengembangkan gaya pembelajaran yang dirancang untuk memperbaiki hasil belajar IPA. Pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis adalah gaya belajar yang menuntut siswa untuk memaknai apa yang dibaca dan mendorong mereka untuk menulis hal apa yang mereka baca dan selain apa yang mereka baca. Metode CIRC menurut Supriyadi (2018 :131-138) menjelaskan bahwa CIRC merupakan program komprehensif yang mengajarkan peserta didik sekolah dasar membaca dan menulis terutama di kelas tinggi.

Dalam penelitian ini, model CIRC yang menggabungkan keterampilan membaca dan menulis secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami apa yang mereka baca sambil bekerja dalam kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif membaca dan menulis yang berpusat pada aktivitas siswa, guru tidak lagi menjadi sumber belajar utama untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, melainkan fasilitator pemanfaatan sumber belajar. belajar. Diharapkan dengan bantuan motivasi belajar siswa, hasil dari belajar siswa pada pembelajaran IPA bisa meningkat.

Dari beberapa alasan diatas serta hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Aulia Rahmawati berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Gugus Mawardi Kendal”. Menunjukkan pengaruh positif sekitar 94,4 %.
2. Musyarofah berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat”. Menunjukkan ada pengaruh dalam hasil belajar.

Maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan Model belajar *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* SDIT Tahfidz Bintangku Kedopak Kota Probolinggo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Di SDIT Tahfidz Bintangku Kota Probolinggo, apa saja aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan siswa untuk menerapkan model Collaborative Synthesis and Reading Composition pada mata pelajaran IPA Kategori V?
2. Apakah penggunaan model cooperative integrated reading and composition dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Tahfidz Bintangku Kedopak Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memahami kegiatan pembelajaran siswa pada model kolaboratif membaca dan menulis terpadu di SDIT Tahfidz Bintangku Kedopak Probolinggo.
2. Untuk mengetahui perbaikan hasil belajar dengan menerapkan model kolaboratif membaca dan mengarang terpadu di SDIT Tahfidz Bintangku Kedopak Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang di harapkan dalam penelitian adalah:

1. Untuk Pendidik
 - a. Menjadi acuan untuk pemilihan strategi, tipe dan model pembelajaran yang efektif dalam proses mengajar.
 - b. Menumbuhkan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran CIRC.

2. Bagi Lembaga
 - a. Menjadi masukan dalam mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah
3. Untuk peneliti
Memberikan wawasan dan pemahaman baru pada penerapan model-model pembelajaran.
4. Untuk peserta didik
 - a. Menumbuhkan keaktifan belajar untuka mata pelajaran IPA.
 - b. Daya tarik siswa semakin tumbuh pada mata pelajaran IPA.
 - c. Melatih kerja sama dalam pemecahan suatu masalah
 - d. Hasil dari belajar peserta didik meningkat pada mata pelajaran IPA.

E. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar IPA

“Hasil belajar pada IPA yang dimaksud dalam karya ilmiah ini adalah hasil dari proses pembelajaran IPA dengan memakai alat ukur berupa tes atau soal”.

2. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

“*Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah tipe pembelajaran kooperative (berkelompok) yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis”. Model tersebut diterapkan untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa dan menemukan ide pokok bacaan.